

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1 Apakah kekuasaan berpengaruh langsung negatif terhadap perilaku kontraproduktif guru SMK Negeri di Kota Pekanbaru.
- 2 Apakah kepercayaan berpengaruh langsung negatif terhadap perilaku kontraproduktif guru SMK Negeri di Kota Pekanbaru
- 3 Apakah kekuasaan berpengaruh langsung positif terhadap kepercayaan guru SMK Negeri di Kota Pekanbaru.

B Tempat dan Waktu Penelitian

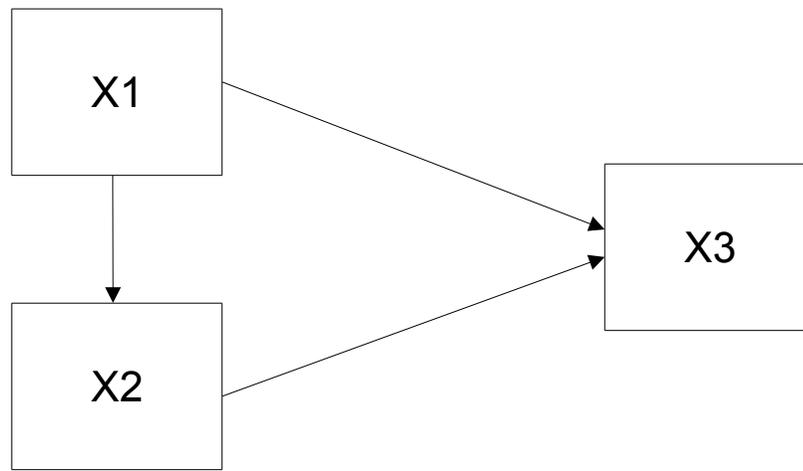
Penelitian ini dilaksanakan kepada guru SMK Negeri di Kota Pekanbaru. Pelaksanaan penelitian ini akan berlangsung selama (3) tiga bulan, mulai bulan Mei sampai bulan Juli 2014.

C Metode Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* dengan menggunakan teknik kausal, yang akan menguji pengaruh langsung pada variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah kekuasaan,

kepercayaan dan perilaku kontraproduktif. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.1: Model Hipotetik Penelitian



Keterangan:

X₁ : Kekuasaan.

X₂ : Kepercayaan.

X₃ : Perilaku kontraproduktif.

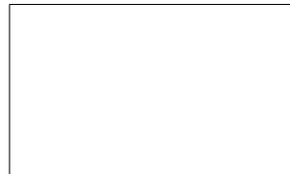
D Populasi dan Sampling

1 Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah semua guru SMK Negeri yang mengajar di wilayah Kota Pekanbaru. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah semua guru PNS SMK negeri yang mengajar di wilayah Kota Pekanbaru sebanyak 370 orang.

2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 193 orang guru SMK negeri di wilayah Kota Pekanbaru dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan rumus Taro Yamame atau Slovin sebagai berikut:¹



$$n = \frac{370}{1+370(0,05)^2} = 192,2077922 \approx 193$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

- a. $n=193$ (dibulatkan).
- b. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 193 (seratus sembilan puluh tiga) orang guru PNS SMK Negeri yang tersebar di Kota Pekanbaru.
- c. Mengingat demikian luasnya wilayah penelitian, maka pelaksanaan penelitian dilakukan dengan meneliti sampel yang

¹ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), hh. 70-71.

- dianggap mampu mewakili karakteristik dan sifat-sifat yang ada dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana. Jadi sampel yang diambil dari populasi itu diambil secara acak.
- d. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel yaitu memilih 193 guru dengan melakukan pengundian, melakukan pendataan guru yang terpilih sebagai sampel, memberi kode kepada guru yang telah terpilih sebagai sampel.

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala penilaian. Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan dalam penelitian.

Pengujian instrumen tersebut meliputi uji keabsahan (*validity*) dan uji keandalan (*reliability*). Dari hasil pengujian tersebut diperoleh butir-butir instrumen yang valid dan tidak valid. Instrumen yang tidak valid dibuang atau tidak dipergunakan dalam penelitian.

1 Perilaku Kontraproduktif

a Definisi Konseptual

Perilaku kontraproduktif adalah perilaku individu yang cenderung melakukan tindakan negatif dalam bekerja sehingga membahayakan pencapaian tujuan organisasi dengan indikator: (1)

sabotase, (2) pencurian, (3) membuang sumber daya, (4) penyalahgunaan zat, (5) membicarakan orang lain, (5) ketidak sopanan, dan (6) kekerasan.

b Definisi Operasional

Perilaku kontraproduktif adalah perilaku guru yang cenderung melakukan tindakan negatif dalam bekerja sehingga membahayakan pencapaian tujuan organisasi dengan indicator: (1) sabotase, (2) pencurian, (3) membuang sumber daya, (4) penyalahgunaan zat, (5) membicarakan orang lain, (5) ketidak sopanan, dan (6) kekerasan.

c Kisi-Kisi Instrumen

Data instrumen variabel Perilaku Kontraproduktif diperoleh melalui penyebaran angket kepada guru, disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang relevan. Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan berupa pernyataan negatif. Untuk mengukur variable perilaku kontraproduktif terdiri dari 30 butir pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu; sangat sering, nilai=1, sering, nilai=2, jarang, nilai=3, pernah, nilai=4, tidak pernah, nilai=5, dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan

untuk uji keabsahan butir. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 3.1
Kisi- Kisi Variabel Perilaku Kontraproduktif

No	Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Sesudah Uji Coba	Nomor Gugur
1	Sabotase	1,2,3,4	2,3,4	1
2	Pencurian	5,6,7,8,9	5,6,8,9	7
3	Membuang sumber daya	10,11,12,13,14	10,11,12,13,14	-
4	Penyalahgunaan zat	15,16,17,18	15,16,17,18	-
5	Membicarakan orang lain,	19,20,21,22	19,20,22	21
6	Ketidaksopanan	23,24,25,26	23,24,25,26	-
7	Kekerasan	27,28,29,30	27,28,29,30	-
Jumlah Pernyataan		30	27	3

d. Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Data hasil uji coba dianalisis dengan tujuan untuk menetapkan butir yang valid. Selanjutnya instrumen ini digunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* antara skor butir dengan skor total.

Butir instrumen dinyatakan valid jika harga koefisien *Product Moment* (r_{xy}) lebih besar dari r_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$

Rumus *product moment* yang dimaksud adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara skor item dengan skor total

(koefisien korelasi *Pearson Product Moment*)

n = Jumlah Sampel (Responden)

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah Skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran X

Dari perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan tidak valid (*drop*), dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka butir instrument tersebut tidak valid (*drop*), dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas Perilaku Kontraproduktif diketahui dari 30 butir pernyataan terdapat 3 butir yang tidak valid (*drop*), yaitu butir nomor 1, 7 dan 21. Jumlah butir yang valid akan digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian sebanyak 27 butir.

2) Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas instrumen pada variabel Perilaku Kontraproduktif yang dilakukan untuk menentukan kekuatan atau keterandalan (reliabilitas) sehingga dapat diterima adalah dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach* yaitu :

$$r = \frac{\sum Si^2}{St^2}$$

Dimana:

r = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians butir

St^2 = varians skor total

Dari perhitungan dengan teknik *Alpha Cronbach* diketahui hasil perhitungan reliabilitas instrumen variabel Perilaku Kontraproduktif sangat tinggi dengan koefisien

reliabilitas sebesar 0.951. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 1 (Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Perilaku Kontraproduktif).

2 **Kekuasaan**

a Definisi Konseptual

Kekuasaan adalah kapasitas pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya untuk melakukan sesuatu atau menolak pengaruh yang tidak dikehendaki dan tidak sejalan dengan tujuan organisasi dengan indikator: (1) mempengaruhi bawahan, (2) memberikan motivasi kerja, (3) berlaku adil terhadap bawahan, (4) menunjukkan teladan yang baik, dan (5) peduli terhadap kebutuhan bawahan.

b Definisi Operasional

Kekuasaan adalah penilaian guru terhadap kapasitas kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya untuk melakukan sesuatu atau menolak pengaruh yang tidak dikehendaki dan tidak sejalan dengan tujuan organisasi dengan indikator: (1) mempengaruhi bawahan, (2) memberikan motivasi kerja, (3) berlaku adil terhadap bawahan, (4) menunjukkan teladan yang baik, dan (5) peduli terhadap kebutuhan bawahan.

c Kisi-Kisi Instrumen

Data instrumen variabel Kekuasaan diperoleh melalui penyebaran angket kepada guru, disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang relevan. Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan berupa pernyataan positif. Untuk mengukur kekuasaan terdiri dari 30 butir pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu; selalu, nilai=5, sering, nilai=4, kadang-kadang, nilai=3, jarang, nilai=2, tidak pernah, nilai=1 dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 3.2
Kisi- Kisi Variabel Kekuasaan

No	Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Sesudah Uji Coba	Nomor Gugur
1	Mempengaruhi bawahan	1,2,3,4,5,6	1,2,4,5,6	3
2	Memberikan motivasi kerja	7,8,9,10,11,12	7,8,9,10,11,12	-
3	Berlaku adil terhadap bawahan	13,14,15,16,17,18	13,14,15,16,18	17
4	Menunjukkan teladan yang baik	19,20,21,22,23,24	19,21,22,23,24	20
5	Perduli terhadap kebutuhan bawahan	25,26,27,28,29,30	26,27,28,29,30	25
Jumlah Pernyataan		30	26	4

- d Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas Instrumen
1) Uji Validitas

Data hasil uji coba dianalisis dengan tujuan untuk menetapkan butir yang valid. Selanjutnya instrumen ini digunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* antara skor butir dengan skor total.

Butir instrumen dinyatakan valid jika harga koefisien *Product Moment* (r_{xy}) lebih besar dari r_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$

Rumus *product moment* yang dimaksud adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara skor item dengan skor total

(koefisien korelasi *Pearson Product Moment*)

n = Jumlah Sampel (Responden)

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah Skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran X

Dari perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan tidak valid (*drop*), dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{it} > r_t$) maka butir instrument tersebut tidak valid (*drop*), dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas Kekuasaan diketahui dari 30 butir pernyataan terdapat 4 butir yang tidak valid (*drop*), yaitu butir nomor 3, 17, 20 dan 25. Jumlah butir yang valid akan digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian sebanyak 26 butir.

2) Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas instrumen pada variabel Kekuasaan yang dilakukan untuk menentukan kekuatan atau keterandalan (reliabilitas) sehingga dapat diterima adalah dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach* yaitu :

$$r = \frac{Si^2}{\sum Y^2}$$

Dimana:

r = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians butir

St^2 = varians skor total

Dari perhitungan dengan teknik *Alpha Cronbach* diketahui hasil perhitungan reliabilitas instrumen variabel Kekuasaan sangat tinggi dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.956. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 1 (Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kekuasaan).

3 Kepercayaan

a Definisi Konseptual

Kepercayaan adalah keyakinan dan kesediaan seseorang untuk menaruh harapan positif terhadap orang lain yang menuntut adanya kesediaan untuk mengambil resiko apapun terhadap perkataan, tindakan bahkan keputusan dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab sesuai harapan organisasi dengan indicator: (1) berkata jujur tentang kapasitas pribadi, (2) kompeten dalam bekerja, (3) berprasangka baik, (4) menunjukkan perhatian terhadap organisasi, dan (5) membangun komunikasi yang terbuka dalam organisasi.

b Definisi Operasional

Kepercayaan adalah keyakinan dan kesediaan guru untuk menaruh harapan positif terhadap kepala sekolah yang menuntut adanya kesediaan untuk mengambil resiko apapun terhadap perkataan, tindakan bahkan keputusan dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab sesuai harapan organisasi dengan indicator: (1) berkata jujur tentang kapasitas pribadi, (2) kompeten dalam bekerja, (3) berprasangka baik, (4) menunjukkan perhatian terhadap organisasi, dan (5) membangun komunikasi yang terbuka dalam organisasi.

c Kisi-Kisi Instrumen

Data instrumen variabel Kepercayaan diperoleh melalui penyebaran angket kepada guru, disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang relevan. Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan berupa positif. Untuk mengukur kekuasaan terdiri dari 30 butir pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu; selalu, nilai=5, sering, nilai=4, kadang-kadang, nilai=3, jarang, nilai=2, tidak pernah, nilai=1 dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 3.3
Kisi- Kisi Variabel Kepercayaan

No	Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Sesudah Uji Coba	Nomor Gugur
1	Berkata jujur tentang kapasitas pribadi	1,2,3,4,5,6	1,2,3,4,5,6	-
2	Kompeten dalam bekerja	7,8,9,10,11,12	7,8,10,11,12	9
3	Berprasangka baik	13,14,15,16,17,18	13,14,15,16,18	17
4	Menunjukkan perhatian terhadap organisasi	19,20,21,22,23,24	19,20,21,22,24	23
5	Membangun komunikasi yang terbuka	25,26,27,28,29,30	25,26,27,28,29,30	-
Jumlah Pernyataan		30	27	3

- d Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas Instrumen
1) Uji Validitas

Data hasil uji coba dianalisis dengan tujuan untuk menetapkan butir yang valid. Selanjutnya instrumen ini digunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* antara skor butir dengan skor total.

Butir instrumen dinyatakan valid jika harga koefisien *Product Moment* (r_{xy}) lebih besar dari r_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$

Rumus *product moment* yang dimaksud adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara skor item dengan skor total

(koefisien korelasi *Pearson Product Moment*)

n = Jumlah Sampel (Responden)

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah Skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran X

Dari perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan tidak valid (*drop*), dengan membandingkan r_{hitung}

dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{it} > r_t$) maka butir instrument tersebut tidak valid (*drop*), dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas Kepercayaan diketahui dari 30 butir pernyataan terdapat 3 butir yang tidak valid (*drop*), yaitu butir nomor 9, 17, dan 23. Jumlah butir yang valid akan digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian sebanyak 27 butir.

2) Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas instrumen pada variabel Kepercayaan yang dilakukan untuk menentukan kekuatan atau keterandalan (reliabilitas) sehingga dapat diterima adalah dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach* yaitu :

$$r = \frac{\sum Si^2}{St^2}$$

Dimana:

r = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians butir

St^2 = varians skor total

Dari perhitungan dengan teknik *Alpha Cronbach* diketahui hasil perhitungan reliabilitas instrumen variabel Kepercayaan sangat tinggi dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.952. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 1 (Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepercayaan).

F Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data secara deskriptif dan inferensial. Penggunaan teknik analisis data secara deskriptif untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran nilai setiap variabel yang diteliti.

Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Penyajian data menggunakan daftar distribusi dan histogram. Ukuran sentral meliputi mean, median, dan modus. Ukuran penyebaran meliputi varians dan simpangan baku.

Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Semua pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 0,05$. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas galat taksiran regresi dengan menggunakan teknik *Lilliefors*.

Untuk menghitung pengaruh langsung dan tak langsung dari variable bebas terhadap suatu variable terikat, tercermin dari koefisien jalur. Sedangkan untuk menentukan koefisien jalur diperlukan persyaratan sebagai berikut: (1) hubungan antara tiap dua variable harus merupakan hubungan yang linier, adiptif, dan kausal; (2) sistem menganut prinsip eka arah; (3) semua variabel residu tidak saling berkorelasi dan juga tidak berkorelasi dengan variabel penyebab; serta (4) data masing-masing variabel adalah kontinum.

Dalam model analisis jalur dikenal dua tipe variabel, yakni: variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen memberikan pengaruh baik langsung maupun tak langsung terhadap variabel endogen. Sedangkan variabel endogen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel endogen lainnya.

Sesuai dengan kerangka berpikir yang telah dikembangkan, maka variabel endogen (variable terikat) dalam penelitian ini adalah *perilaku kontraproduktif* (X_3). Sedangkan variabel eksogen (variable bebas) meliputi: *kekuasaan* (X_1), dan *kepercayaan* (X_2). Perhitungan dilakukan dengan alat bantu komputer. Program yang digunakan adalah paket data analisis yang terdapat pada *Microsoft Excel*.

G Hipotesis Statistika

Hipotesis pertama

Hipotesis kedua

Hipotesis ketiga

$$H_0 : \beta_{31} \geq 0$$

$$H_0 : \beta_{32} \geq 0$$

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} < 0$$

$$H_1 : \beta_{32} < 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol (nihil)

H_1 = Hipotesis alternative

β_{31} = Koefisien Jalur tentang pengaruh langsung kekuasaan (X_1) terhadap perilaku kontraproduktif (X_3).

β_{32} = Koefisien Jalur tentang pengaruh langsung kepercayaan (X_2) terhadap perilaku kontraproduktif (X_3).

β_{21} = Koefisien Jalur tentang pengaruh langsung kekuasaan (X_1) terhadap kepercayaan (X_2).